

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang modern sekarang daya saing pada setiap perusahaan semakin kuat, oleh karena itu perusahaan harus terus berkembang dan mempunyai kemampuan daya saing. Salah satu caranya yaitu menjadi perusahaan yang *go public*, hal tersebut dapat menambahkan keuntungan dan modal untuk meningkatkan kinerja sehingga perusahaan dapat bertahan serta meningkatkan kemampuannya. Agar perusahaan bisa mendapatkan tambahan modal maka salah satu caranya yaitu menginvestasikan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Seperti di zaman yang modern ini investasi di pasar modal banyak diminati oleh para investor.

Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh *capital gain*, merupakan selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor, namun sebelum para investor menanamkan modalnya di pasar modal maka investor harus mampu menganalisis perusahaan itu baik atau tidak untuk dibeli sahamnya. Sebelum menanamkan investasinya dalam bentuk saham di suatu perusahaan, investor perlu mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangannya (Suryawuni et al., 2022)

Sektor perkebunan kelapa sawit juga menarik perhatian banyak investor, terutama karena kelapa sawit merupakan salah satu komoditas utama di negara ini. Namun, sebelum berinvestasi di sektor ini, penting untuk mempertimbangkan

beberapa faktor yang harus diperhitungkan. Harga minyak kelapa sawit, seperti harga saham perusahaan properti yang cenderung mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Maka investor perlu melakukan analisa pasar yang cermat, memantau perubahan dalam faktor – faktor seperti harga minyak kelapa sawit, kebijakan pemerintah terhadap lingkungan, serta tuntutan pasar global.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka. Harga saham bisa berubah naik turun hanya dalam hitungan waktu tergantung pada permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham adalah hal yang berpengaruh pada IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks harga saham yaitu indikator yang memperlihatkan pergerakan harga saham pada suatu periode. IHSG akan mengukur kinerja ke seluruh saham yang masuk dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada satuan waktu tertentu.

Kondisi saham yang layak untuk dibeli yaitu saham yang aktif diperdagangkan serta kondisi fundamental yang bagus. Menurut Francis dalam Fakhran dan Ika (2013) dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisis keuangan serta ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisisnya termasuk tren penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, peraturan – peraturan perusahaan dan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut. Harga saham dapat dikatakan tidak wajar apabila harganya ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Dari penilaian

saham inilah investor akan dapat memutuskan untuk menentukan strategi investasi. Seorang investor mengharapkan bahwa keuntungan berupa deviden dan *capital gain* dari dana yang diinvestasikannya (Purnama et al., 2021).

Pasar saham merupakan salah satu instrumen investasi yang penting di Indonesia, dan harga saham sebuah perusahaan adalah hasil dari berbagai faktor yang memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lima faktor kunci, yaitu AG, DAR, NPM, DER, PER terhadap fluktuasi harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 hingga 2023.

Tabel 1.1 *Research Gap* AG terhadap Fluktuasi Harga Saham

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Author, Tahun
Pengaruh AG terhadap fluktuasi harga saham	Terdapat pengaruh positif antara AG terhadap harga saham.	(Lestari, 2020)
	Tidak terdapat pengaruh positif antara AG terhadap harga saham.	(Fernando et al., 2021)

Sumber: Diperoleh dari Google Scholar, 2024

Tabel 1.2 *Research Gap* DAR terhadap Fluktuasi Harga Saham

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Author, Tahun
Pengaruh DAR terhadap fluktuasi harga saham	Terdapat pengaruh positif antara DAR terhadap harga saham.	(Santosa & Aprilyanti, 2020)

	Tidak terdapat pengaruh positif antara DAR terhadap harga saham.	(Khairunisyah & Pratiwi, 2024)
--	--	--------------------------------

Sumber: Diperoleh dari Google Scholar, 2024

Tabel 1.3 *Research Gap* NPM terhadap Fluktuasi Harga Saham

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Author, Tahun
Pengaruh NPM terhadap fluktuasi harga saham	Terdapat pengaruh positif antara NPM terhadap harga saham.	(Suryana & Widjaja, 2020)
	Tidak terdapat pengaruh positif antara NPM terhadap harga saham.	(Alifatussalimah & Sujud, 2020)

Sumber: Diperoleh dari Google Scholar, 2024

Tabel 1.4 *Research Gap* DER terhadap Fluktuasi Harga Saham

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Author, Tahun
Pengaruh DER terhadap fluktuasi harga saham	Terdapat pengaruh positif antara DER terhadap harga saham.	(Ramadhan & Nursito, 2021)
	Tidak terdapat pengaruh positif antara DER terhadap harga saham.	(A. D. C. Putri & Muzakki, 2023)

Sumber: Diperoleh dari Google Scholar, 2024

Tabel 1.5 *Research Gap* PER terhadap Fluktuasi Harga Saham

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Author, Tahun
Pengaruh PER terhadap fluktuasi harga saham	Terdapat pengaruh positif antara PER terhadap harga saham.	(Suharti & Tannia, 2020)

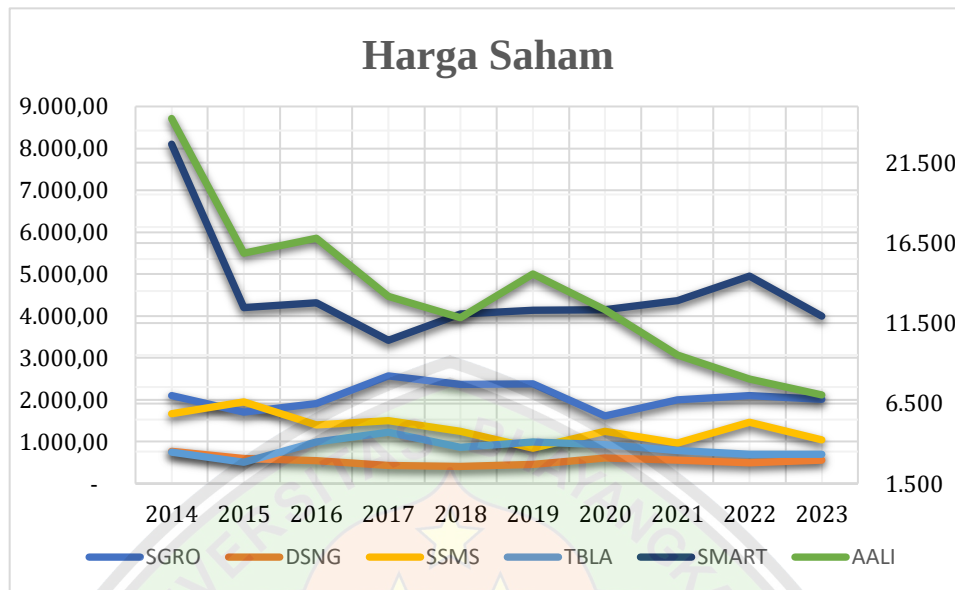
	Tidak terdapat pengaruh positif antara PER terhadap harga saham.	(Mutiarani et al., 2020)
--	--	--------------------------

Sumber: Diperoleh dari Google Scholar, 2024

Fluktuasi harga saham merupakan pergerakan naik-turun harga saham dalam jangka waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun eksternal. Faktor-faktor internal meliputi laporan kinerja keuangan, perubahan manajemen, atau rencana ekspansi bisnis, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro seperti suku bunga, inflasi, kondisi pasar global, serta sentimen investor. Situasi seperti ketidakpastian geopolitik atau perubahan regulasi juga dapat memicu fluktuasi signifikan. Selain itu, psikologi pasar dan reaksi investor terhadap berita atau spekulasi sering kali memperkuat volatilitas ini, menyebabkan harga saham menjadi sangat sensitif terhadap informasi baru yang masuk ke pasar. Fluktuasi ini penting bagi investor untuk diperhatikan, karena dapat mempengaruhi potensi keuntungan dan risiko investasi mereka.

Harga saham perusahaan kelapa sawit sering sekali fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan kebijakan internasional, seperti kebijakan perdagangan minyak sawit oleh negara-negara pengimpor utama (Uni Eropa, India, dan Tiongkok). Faktor-faktor eksternal ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan bagi investor, sehingga penting untuk menganalisis bagaimana kinerja internal perusahaan, seperti ; AG, DAR, NPM, DER, dan PER memengaruhi fluktuasi harga saham.

Gambar 1.1 Grafik Fluktuasi Harga Saham Tahun 2014 – 2023



Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Grafik di atas menunjukkan fluktuasi harga saham beberapa perusahaan di sektor perkebunan SGRO, DSNG, SSMS, TBLA, SMART, dan AALI dalam rentang waktu dari tahun 2014 hingga 2023. Setiap garis warna mewakili satu perusahaan, dengan sumbu vertikal menunjukkan harga saham dalam rupiah dan sumbu horizontal menunjukkan tahun pengamatan.

Dari grafik, dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode tersebut. Saham AALI dan SMART misalnya, menunjukkan penurunan yang cukup tajam sekitar tahun 2015, kemudian SMART mengalami kenaikan dan stabil di beberapa tahun terakhir. Sedangkan AALI terus mengalami fluktuasi yang tajam pada setiap tahunnya. SGRO, SSMS, TBLA juga memperlihatkan pola fluktuasi serupa dengan penurunan yang cukup terlihat pada beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, DSNG memiliki tren yang relatif stabil dibandingkan yang lain.

Analisis terhadap fluktuasi harga saham ini penting untuk melihat bagaimana faktor-faktor keuangan, seperti AG, DAR, NPM, DER dan PER, dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham dapat mencerminkan respons pasar terhadap kinerja perusahaan dan kebijakan keuangan yang diambil, sehingga penting untuk memahami dampak dari faktor-faktor ini terhadap harga saham untuk membantu investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

AG adalah pengukur seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri serta dalam perkembangan ekonomi yang secara umum (Ranti & Damayanti, 2020). AG menunjukkan peningkatan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Pertumbuhan aset yang tinggi bisa dianggap sebagai sinyal positif, namun dapat pula menimbulkan kekhawatiran jika pertumbuhan aset tidak sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tidak semakin membaik. Oleh karena itu, analisis dampak pertumbuhan aset terhadap harga saham dapat pula memberikan gambaran apakah pertumbuhan aset ini berpengaruh signifikan.

DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. DAR menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang dibiayai oleh utang. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari utang dapat meningkatkan risiko, karena semakin besar jumlah utang yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan, semakin besar pula kewajiban perusahaan, baik dalam bentuk kewajiban tetap maupun bunga. Namun, di sisi lain, utang juga dapat membuka peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DER adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan pinjaman untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas. Rasio DER yang tinggi dapat mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan DER yang rendah dapat menandakan stabilitas keuangan. Pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit perlu dipahami, karena tingkat utang dapat memengaruhi kinerja dan stabilitas perusahaan.

Perusahaan yang bersifat modal intensif, sektor kelapa sawit sering mengandalkan utang untuk pendanaan ekspansi. Namun, tingginya DAR rasio utang terhadap aset DAR dan DER dapat menambah beban bunga yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Fluktuasi harga saham dapat terjadi jika investor merasa bahwa rasio utang yang terlalu tinggi akan membahayakan stabilitas keuangan Perusahaan.

NPM adalah indikator profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari penjualan. Perusahaan dengan NPM yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang signifikan setelah mempertimbangkan semua biaya dan beban operasional. NPM Mengukur persentase keuntungan yang diperoleh dari total penjualan. Margin yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik, yang sering dianggap positif oleh pasar, dan berpotensi meningkatkan harga saham. Dalam hal ini, analisis NPM penting untuk melihat apakah profitabilitas memengaruhi keputusan investor dalam menilai harga saham perusahaan.

PER adalah rasio yang didapatkan dari harga pasar saham biasa dibagi dengan

laba perusahaan. PER membantu investor menilai apakah harga saham perusahaan terlalu tinggi atau rendah dibandingkan dengan pendapatan per lembar sahamnya. Sektor kelapa sawit sering menghadapi kondisi PER yang bervariasi karena fluktuasi harga komoditas, sehingga investor perlu berhati-hati dalam menilai perusahaan berdasarkan PERnya.

Fenomena yang mencakup fluktuasi harga minyak kelapa sawit yaitu global, kebijakan lingkungan, serta standar keberlanjutan dalam produksi minyak sawit memengaruhi penilaian perusahaan di mata investor. Sementara faktor-faktor eksternal ini memiliki dampak besar, analisis terhadap faktor internal AG, DAR, NPM, DER, dan PER memberikan pemahaman tambahan mengenai karakteristik spesifik perusahaan dalam menanggapi perubahan eksternal.

Fenomena-fenomena ini mendukung urgensi penelitian untuk menganalisis bagaimana variabel-variabel internal keuangan AG, DAR, NPM, DER, dan PER mempengaruhi fluktuasi harga saham di sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar dalam BEI.

Penelitian ini akan mengkaji korelasi antara faktor-faktor di atas dan harga saham perusahaan kelapa sawit. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang berguna kepada investor, analis keuangan, dan manajer perusahaan kelapa sawit untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan perencanaan strategi bisnis. Studi semacam ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham dalam industri kelapa sawit di BEI

selama periode waktu yang diteliti.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI. Alasan memilih sektor perkebunan kelapa sawit sebagai subjek penelitian, karena Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar kelapa sawit di dunia. Menurut data dari Kementerian Pertanian Indonesia, produksi kelapa sawit Indonesia menduduki peringkat teratas dalam skala global. Faktor-faktor keuangan internal seperti AG, DAR, NPM, DER, PER sangat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan potensi besar yang dimiliki oleh sektor perkebunan kelapa sawit, sektor ini menjadi daya tarik bagi para investor yang ingin berinvestasi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Dampak *Assets Growth* (AG), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Batasan Masalah

Di dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah yang jelas untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok pembahasan.

1. Penelitian ini terbatas pada periode 10 tahun dari tahun 2014 hingga 2023. Data dan analisis hanya akan mencakup informasi yang tersedia selama periode ini.
2. Sampel penelitian akan terdiri dari perusahaan kelapa sawit dengan skala ekonomi dan profitabilitas yang cenderung sama dan terdaftar di BEI selama

periode yang ditentukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah AG berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara parsial?
2. Apakah DER berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara parsial?
3. Apakah NPM berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara parsial?
4. Apakah DAR berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara parsial?
5. Apakah PER berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara parsial?
6. Apakah AG, DER, DAR, NPM dan PER berperan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran AG terhadap fluktuasi harga saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui seberapa besar peran DER terhadap fluktuasi harga Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran DAR terhadap fluktuasi harga saham perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui seberapa besar peran NPM terhadap fluktuasi harga Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar BEI.
5. Untuk mengetahui seberapa besar Peran PER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar BEI.
6. Untuk mengetahui seberapa besar peran AG, DER, DAR, NPM dan PER terhadap fluktuasi harga saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor keuangan, seperti AG, DAR, NPM, DER, dan PER, mempengaruhi fluktuasi harga saham. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengasah kemampuan analisis data keuangan, mengidentifikasi hubungan dan pengaruh masing-masing variabel terhadap pergerakan saham, serta memperoleh wawasan tentang kondisi pasar saham yang lebih luas.

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lainnya sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya Program Studi Manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Skripsi ini, disusun sebagai berikut :

BAB I	Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah,
PENDAHULUAN	rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.
BAB II	Bab ini menjelaskan tentang literatur yang mendasari
TELAAH PUSTAKA	teori – teori pada topik penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.
BAB III	Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang
METODOLOGI	meliputi: jenis dan desain penelitian, jenis dan sumber
PENELITIAN	data, variabel penelitian dan definisi operasional'nya, pengambilan sampel dan metode analisis data.
BAB IV	Bab ini menjelaskan tentang informasi seputar profil
PEMBAHASAN	perusahaan, deskripsi objek penelitian, hasil analisa

PENELITIAN

data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V

Bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian, implikasi

PENUTUP

dari sudut pandang manjerial dan saran hasil kegiatan penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

